

ABSTRAK

Pengelolaan perusahaan memiliki peranan yang sangat penting untuk menjamin bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) telah sesuai dengan standar dan regulasi yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak dari ukuran dewan, keberadaan dewan independen, komite audit independen, keberagaman gender di dewan, dan komite keberlanjutan terhadap pengungkapan CSR. Penelitian difokuskan pada perusahaan yang secara rutin mengeluarkan laporan keberlanjutan dan terdaftar di indeks SRI-KEHATI antara tahun 2020 hingga 2023. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan numerik melalui analisis regresi terhadap data panel. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit independen dan komite keberlanjutan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengungkapan CSR, sementara ukuran dewan, dewan independen, dan keberagaman gender di dewan tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Temuan ini menekankan pentingnya adanya komite audit yang ditangani oleh anggota independen serta keberadaan komite keberlanjutan dalam meningkatkan pengungkapan CSR. Oleh karena itu, kedua aspek pengelolaan ini seharusnya diprioritaskan untuk memastikan bahwa pengungkapan CSR dilakukan secara efektif dan mengikuti regulasi yang berlaku.